

## Sentuhan

Iwan Fals

Lonceng menandakan pukul satu malam tiba  
Bisingnya jalan dimuka rumahku tampak semakin reda  
Lengking suara kota satu persatu pulas  
Dibelai udara malam yang semakin dingin

Kantuk yang kuharap menyergapku tak kunjung datang  
Sedangkan malam semakin larut  
Sementara dari jauh jelas kudengar  
Suara roda kereta menggilas rel semakin keras

Kini aku teringat  
Pada desaku yang masih terpencil  
Dengan mayoritas petani yang ramah tamah  
Bila menyambutku datang dari kota

Sementara saja timbul dibenakku  
Aku buat rencana pergi kesana  
Dengan kereta kan kujumpa desaku

Sebab aku telah rindu  
Bau lumpur sawah  
Dan aroma pepohonan